

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sayuran bagi masyarakat Indonesia tidak bisa di tinggalkan dalam kehidupan sehari-hari karena manfaatnya yang begitu banyak. Pakcoy merupakan sayuran yang sudah dikenal sejak dahulu dan merupakan salah satu sayuran yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Keunggulan lain dari sayuran pakcoy yaitu harga relatif murah, mudah diperoleh di pasar tradisional maupun di swalayan (Hernowo, 2010).

Tanaman pakcoy merupakan sayuran hortikultura yang memiliki produksi yang cukup tinggi. Tanaman pakcoy digolongkan kedalam tanaman semusim dari kelompok genus *Brassicar rapa*, tanaman pakcoy termasuk tanaman sawi yang mudah didapat dengan harga yang ekonomis. Tanaman Pakcoy tergolong kedalam sayuran yang dipanen daunnya, karena merupakan sumber vitamin, mineral dan serat yang diperlukan untuk kesehatan tubuh dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Tanaman pakcoy sangat diminati masyarakat khususnya di Indonesia, karena memiliki banyak manfaat, diantaranya mengandung vitamin dan mineral. Kandungan vitamin K, A, C, E dan asam folat tergolong sangat tinggi (Rizal, 2017).

Budidaya tanaman pakcoy dapat dilakukan baik di daerah berdataran tinggi maupun di daerah dataran rendah. Akan tetapi, keberhasilan tanaman pakcoy juga ditentukan oleh teknik budidaya dan perawatan. Budidaya tanaman pakcoy membutuhkan media yang gembur karena perakarannya

serabut. Kebutuhan hara pakcoy 55-75 kg N, 40-80 kg P dan 80-110 kg K per ha, setelah 2 minggu dilakukan penambahan 55-75kg N.

Pupuk yang digunakan Trichokompos karena pupuk ini merupakan pupuk hayati yang mengandung jamur *Trichoderma sp.* Jamur ini berperan dalam mempercepat proses dekomposisi sehingga unsur hara pada bahan organik dapat diserap tanaman. Jamur *Trichoderma sp.* juga berfungsi sebagai perangsang pertumbuhan tanaman (Ginting dkk, 2018). Adapun mekanisme cendawan *Trichoerma harzianum* bersimbiosis dengan akar tanaman yaitu melalui interaksi hifa secara langsung dan konidia cendawan tersebut dibiarkan beradaptasi ke tanah yang akan menumbuhkan konidia di sekitar perakaran sehingga pada akhirnya perakaran yang disekitarnya akan ditumbuhi oleh konidia dari *Trichoderma sp.* (Charisma dkk, 2012).

Pemanfaatan bahan organik seperti kokopit dan arang sekam padi dan pupuk kandang ayam sangat potensial digunakan sebagai komposit media tanam alternatif untuk mengurangi penggunaan top soil. Salah satu kelebihan penggunaan bahan organik sebagai media tanam adalah memiliki struktur yang dapat menjaga keseimbangan aerasi. Bahan organik mempunyai sifat remah sehingga udara, air, dan akar mudah masuk dalam fraksi tanah dan dapat mengikat air. Hal ini sangat penting bagi akar bibit tanaman karena media tumbuh sangat berkaitan dengan pertumbuhan akar atau sifat di perakaran tanaman (Putri, 2008). Penambahan bahan organik dapat memperbaiki sifat fisik, biologis dan kimia tanah.

Salah satu unsur hara yang sangat berperan pada pertumbuhan daun adalah Nitrogen. Nitrogen ini berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif, sehingga daun tanaman menjadi lebih lebar, berwarna lebih hijau dan lebih berkualitas (Wahyudi, 2010).

## **B. Rumusan Masalah**

Penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, untuk itu digunakan pupuk Trichokompos. Disamping pupuk, media tanam dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Media tanam yang baik mampu menyediakan unsur hara, air, udara bagi tanaman dan ruang tumbuh bagi akar. Tanah regosol merupakan tanah yang kemampuan menyimpan airnya rendah, dengan penambahan bahan organik arang sekam, kokopit dan pupuk kandang ayam mampu memperbaiki kemampuan menyimpan air.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kombinasi antara pemberian Trichokompos dengan macam media tanam yang paling optimal dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.
2. Mengetahui pengaruh dosis Trichokompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.
3. Mengetahui media tanam terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menjadi acuan menentukan penggunaan Trichokompos dan macam media tanam secara tepat dalam usaha budidaya tanaman pakcoy bagi petani dan masyarakat.